

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era perkembangan ilmu dan teknologi serta tingginya tingkat persaingan dalam dunia bisnis merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi oleh semua pihak, terutama dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Demikian juga mahasiswa yang tidak dapat lepas dari berbagai ilmu dan teknologi informasi, diharapkan mahasiswa dapat memiliki gambaran yang lebih mendalam tentang kondisi nyata di dunia kerja, sekaligus dapat menambah pengalaman serta membuka pandangan yang lebih luas yang tidak didapatkan selama masa perkuliahan. Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengaplikasian ilmu yang telah didapat dikampus dan kegiatan yang bersifat sosial atau praktek kerja yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa yang bersifat mengabdikan terhadap masyarakat.

PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 2 Agustus 2023 hingga 31 Agustus 2023. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja. Adapun pengertian dari Risiko itu sendiri yaitu risiko adalah suatu kepastian dari ketidakpastian. Artinya, segala sesuatu pasti mengandung risiko, tetapi

jenis dan tingkatannya mungkin berbeda. Oleh karena itu, sangat penting untuk membekali diri dengan maksimal agar risiko yang mungkin terjadi bisa kamu atasi dengan baik. Secara sederhana, definisi risiko yakni suatu kondisi yang belum pasti, tetapi mengandung unsur bahaya sebagai konsekuensi atau akibat dari sesuatu.

- Risiko adalah peluang kerugian (risiko adalah terbukanya kemungkinan kerugian)
- Risiko adalah kemungkinan terjadinya kerugian (risiko adalah kemungkinan kerugian)
- Risiko adalah ketidakpastian (risiko adalah intimidasi)

Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar. Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM sesuai dengan domisilin masing-masing mahasiswa/i adalah di Desa Gunung Sari, Kecamatan Way Khilau Kabupaten Pesawaran tersebut yang menjadi salah satu tempat diadakannya Program Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) saya. Ada beberapa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Desa Gunung Sari yaitu salah satunya adalah UMKM Kopi Bubuk. Kopi Bubuk merupakan salah (UMKM) yang masih aktif dalam melakukan produksi.

Maka dari itu saya mahasiswa dari PKPM IIB Darmajaya membantu masyarakat Desa Gunung Sari dalam mengelola, memasarkan, dan menanggulangi resiko dari UMKM Kopi Bubuk. Adapun hambatan pengelolaan yang dilakukan saat mesin penggilingan kopi bermasalah ialah memanggil tukang service yang sudah ahli dalam bidang service mesin terutama mesin penggiling kopi. Karena itu bisa menjadi penghambat apabila kopi sedang di giling namun mesin mengalami kemacetan/kesalahan di dalam mesin nya. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan pengelolaan sumber daya manusia. Banyak petani kopi yang memproduksi kopi tetapi masih dalam bentuk biji dan menggiling nya di tempat UMKM kopi tersebut, jadi UMKM kopi di beri nama oleh kami kelompok PKPM 31 yaitu KOPI AROMA GS, GS kata lain dari Gunung Sari. Tetapi di kopi aroma GS ini tidak hanya

menggiling kopi dari UMKM nya sendiri melainkan menerima penggiliran dari petani-petani yang lain.

1.1.2 Profil dan Potensi Desa

Desa gunung sari terdiri dari tiga suku kata yaitu “gu”, “nung” dan “sari” yang berarti dikelilingi perbukitan yang mempunyai banyak hasil perkebunan yang melimpah. Kata tersebut berasal dari bahasa jawa, karena penduduk pertama yang berdomisili di Desa Gunung Sari adalah penduduk transmigrasi dari Pulau Jawa.

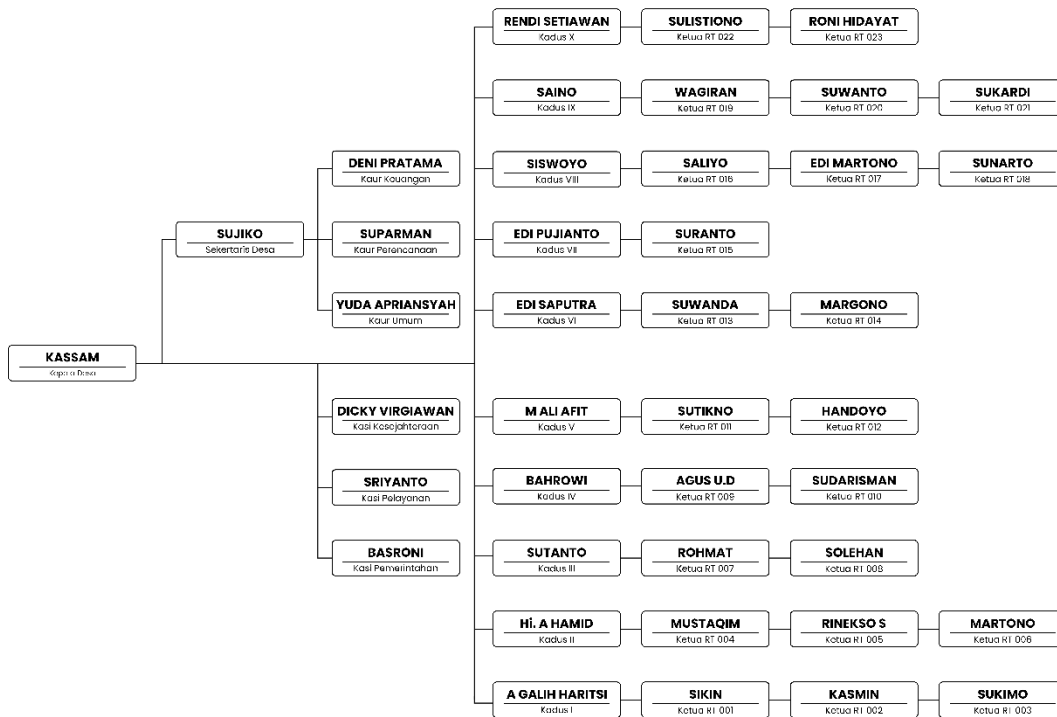
Pada zaman penjajahan Belanda, Desa Gunung Sari terbagi atas dua Dusun yaitu Dusun Gunung Sari dan Rawa Kijing. Desa gunung sari pertama kali dipimpin oleh seorang kepala desa dengan dibantu oleh dua bayan. Kemudian Dusun Rawa Kijing memisahkan diri dari Desa Gunung Sari karena terjadi perselisihan antara kedua desa tersebut. Dusun Rawa Kijing bergabung dengan Desa Sindang Garut Kecamatan Way Lima. Sementara itu, Dusun Gunung Sari menjadi Desa sendiri dengan nama Desa Gunung Sari.

Dalam kehidupan masyarakat sehari-hari keadaan yang dulu begitu dijunjung tinggi oleh masyarakat, dengan seiring perkembangan dan kemajuan zaman berangsurangsur sudah mulai berkurang walaupun boleh dikatakan hampir punah, ini seiring masuknya budaya luar/nasional yang masuk di Desa Gunung Sari.

Secara topografi Desa Gunung Sari berbatasan dengan wilayah :

1. Sebelah Utara: Desa Ambawara, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
2. Sebelah Timur: Desa Tanjung Rejo, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
3. Sebelah Selatan: Desa Kota Jawa, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran
4. Sebelah Barat: Desa Mada Jaya, Kecamatan Way Khilau, Pesawaran

STRUKTUR PEMERINTAHAN DESA GUNUNG SARI



Gambar 1.1 Struktur Pemerintahan Desa Gunung Sari

1.1.4 Profil UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah atau UMKM memiliki peran penting dalam kemajuan perekonomian di Indonesia. Salah satunya adalah usaha milik ibu Rohyati yakni usaha yang bergerak di produksi kopi. Nama usahanya adalah Kopi Aroma GS. Kopi Aroma GS adalah usaha yang sedang dirintis oleh ibu rohyati yang baru berdiri sekitar 1 bulan. Bahan didapatkan dari membeli biji kopi dari petani kopi.





Gambar 1.2 mesin penggilingan kopi

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada pembuatan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah:

1. Apa saja resiko dalam pengolahan kopi di UMKM Kopi Aroma GS ini?
2. Bagaimana cara menanggulangi resiko di UMKM Kopi Aroma GS ini?
3. Apa upaya yang di lakukan saat keuangan di UMKM Kopi Aroma GS tidak stabil?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Untuk mengetahui resiko yang ada di UMKM Kopi Aroma GS
2. Untuk mengetahui proses penjualan di UMKM Kopi Aroma GS

1.3.2 Manfaat

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat memberikan manfaat kepada IIB Darmajaya, mahasiswa, mitra yang terlibat dan masyarakat sebagai berikut :

1. Manfaat bagi IIB Darmajaya

- a. Mempromosikan kampus IIB Darmajaya yang terkenal berbasis teknologi informasi dan ekonomi bisnis kepada masyarakat desa.
- b. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya kepada masyarakat desa khususnya UMKM Kopi Jempol.
- c. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan di bidang Teknologi Informasi bagi civitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.

2. Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu kemandirian disiplin, tanggung jawab dan jiwa kepemimpinan.
- b. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa.
- e. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

- a. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran untuk melaksanakan pembangunan di masyarakat yang berada di Desa Gunung Sari
- b. Untuk meningkatkan keilmuan dan teknologi yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan
- c. Menambah pengetahuan tentang pentingnya menjaga solidaritas dan kerja sama antar masyarakat

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gunung Sari:

1. Bapak Kassam selaku Kepala Desa Gunung Sari

2. Bapak Sujiko selaku Sekertaris Desa Gunung Sari.
3. Bapak Edi Pujiyanto selaku kepala Dusun 07 Desa Gunung Sari.
4. Seluruh Aparatur Desa Gunung Sari.
5. Bapak Rian Novianto dan ibu Mela Sari selaku Pemilik UMKM Mebel
6. Ibu Rohyati selaku pemilik UMKM Kopi Aroma GS